**P. ADAM JÓZEF SOBCZYK MSF-PL**

**KARISMA – konferensi Mei 2020**

**“**Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab. Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana ada tertulis: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya. (**Luk. 4, 16-20.)**

Roh Tuhan ada pada mereka yang terbuka terhadap firman-Nya. Ia menawarkan anugerah kepada setiap anggota komunitas Kristiani untuk sebuah tanggapan yang lebih baik dan lebih lengkap terhadap panggilan untuk secara aktif terlibat dalam kehidupan Gereja. Dalam bahasa Yunani, kata karisma digunakan untuk menunjukkan karunia Allah yang istimewa ini. Definisi karisma menyatakan bahwa itu berfungsi untuk memungkinkan seorang Kristiani untuk mengalami secara gerejawi pelayanannya terhadap pertumbuhan Tubuh Mistik Kristus. Karena itu, ini menyangkut pelayanan Kristiani untuk kebaikan Gereja dan anggota-anggotanya masing-masing.

Rahmat ini diterima 125 tahun yang lalu oleh Venerabilis Jean Berthier. Setelah upaya bertahun-tahun, dia mendirikan Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus. Dalam menghadirkan karisma Kongregasi kita ini, kita akan memperhitungkan karisma Pendiri dan karisma seluruh Lembaga.

**1. Karisma Pendiri**

Ungkapan "karisma para pendiri" muncul dalam nasihat apostolik Paul VI *Evangelica Testificatio* tanggal 29 Juni 1971. Itu berarti karunia Roh, yang diberikan kepada beberapa pria dan wanita, untuk membangkitkan di dalamnya kemampuan yang memadai untuk membangun komunitas baru dari kehidupan yang dikuduskan dalam Gereja. Ini terutama merupakan anugerah pribadi yang mengubah pribadi Pendiri untuk mempersiapkan diri bagi panggilan dan misi khusus di Gereja; itu juga merupakan anugerah komunitas karena melibatkan lebih banyak orang untuk pelaksanaan misi ini secara historis; akhirnya juga gerejawi karena melalui Pendiri dan komunitasnya hal itu dipersembahkan ke Gereja untuk perkembangannya yang dinamis.

Karisma Pendiri mencakup karisma pribadi pendiri, yang tidak dapat dipindah-tangankan, dan juga karisma yang diteruskan ke lembaga sebagai gaya hidup spiritual khusus dari komunitas pertama, yang didasarkan pada apa yang disebut pengalaman Pendiri.

Karisma pribadi Pendiri adalah pemberian yang bersifat umum, yang diberikan kepada pribadi Pendiri, untuk memulai fondasi baru. Mempertimbangkan pertanyaan tentang karisma pribadi Jean Berthier, orang harus melihat situasi sosial-keagamaan di masa dia hidup. Kebutuhan akan misionaris berasal dari situasi sosial di Perancis dan di seluruh dunia. Pendiri kita sering mengulangi kata-kata Kristus: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit" (Mt 9,37). Di awal bukunya, "Karya panggilan terlambat", Pater Berthier merujuk pada pengajaran Leo XIII, yang menyatakan kesedihan dan penyesalannya karena alasan ini dalam ensiklik *Sancta Dei*. Pater Pendiri menulis tentang keinginan untuk menyelamatkan semua orang dan menuntun mereka pada kebenaran, untuk meniru Kristus dan persatuan. Dia pertama-tama mengarahkan hatinya kepada bangsa-bangsa yang tidak pernah menerima terang Injil. Dia mencatat bahwa meskipun seminari mendidik para imam untuk keuskupan dan novisiat untuk biarawan dan biarawati, seminari terlalu jarang mempersiapkan misionaris. Dia mengimbau orang-orang yang merasakan perlunya misi untuk mendirikan sekolah-sekolah misionaris untuk mendidik dan melatih para misionaris

Beliau menekankan perlunya mendirikan sekolah yang ditujukan untuk menerima dan mendidik generasi muda dengan aspirasi untuk kehidupan kerasulan. Sekolah-sekolah ini menampung anak-anak yang, karena usianya dan kemiskinan orang tuanya, tidak dapat menyelesaikan studi mereka. Mereka, melalui studi dan praktik nasihat-nasihat injili, harus mempersiapkan diri untuk kerasulan sehingga, ketika mungkin ditugaskan, mereka akan menjadi formator bagi para kandidat lain di sekolah-sekolah untuk panggilan terlambat atau bahkan misionaris untuk membawa Injil ke negara-negara yang belum mengenal Kristus.

Berthier menambahkan bahwa sekolah-sekolah tersebut adalah untuk masa itu. Sekolah-sekolah searah secara sempurna dengan panorama sekolah dan seminari kerasulan lainnya. Tidak mengambil kandidat dari siapa pun, tetapi menawarkan kesempatan pendidikan bagi mereka yang tidak memiliki tempat di sekolah atau seminari lainnya. Dia menekankan bahwa sekolah-sekolah ini memiliki peluang untuk berhasil, karena usia dari mereka yang berpanggilan terlambat, meskipun mungkin tidak begitu menguntungkan untuk studi dan belajar, tapi ditandai dengan kedewasaan dan keyakinan akan apa yang ingin mereka gapai. Ini memungkinkannya untuk bekerja dengan berhasil bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Untuk tujuan ini, ia memutuskan untuk mendirikan Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus bagi panggilan terlambat. Karyanya diilhami oleh kata-kata Bunda Maria dari La Salette: "Anak-anakku, sampaikanlah ini kepada semua umatku". Berthier percaya bahwa tidak ada yang lebih efektif untuk misi selain mempersiapkan misionaris. Dia menegaskannya dengan kata-kata: "Ini adalah keyakinan saya". Inilah karisma pribadi Pendiri. Sekarang dia tidak bisa melakukan apa-apa selain melaksanakan rencana ini, seraya mulai mempresentasikannya kepada Paus. Muncullah karisma tindakan pendirian (pendiri).

**2. Karisma tindakan Pendirian**

Perbedaan antara karisma tindakan pendirian dan karisma pendiri adalah bahwa karisma pertama juga berisi karisma-karisma para siswa pertama. Itu diberikan untuk menciptakan dan mengembangkan komunitas baru dengan aspek unik yang dapat bertahan selama berabad-abad berkat identitas panggilan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada beberapa orang. Karisma tindakan pendirian diperlukan untuk mencapai karisma pribadi dalam kondisi sosial tertentu untuk kebaikan Gereja.

Karisma tindakan pendirian juga termasuk gaya hidup spiritual khusus dari komunitas pertama, yang didasarkan pada apa yang disebut pengalaman pendiri. Dibuatlah dalam komunitas kehidupan para siswa dan Pendiri ketika sebuah komunitas baru diciptakan dan sepanjang kehidupan Pendiri. Di sana karakteristik khas karisma (kehidupan dan misi) dihasilkan. Buah dari pengalaman pendiri menjadi pusat karisma yang tidak dapat diubah, yang harus bertahan di antara semua yang dapat diubah.

Mengenal biografi P. Jean Berthier, dapat dilihat bahwa realisasi karisma pribadi yang ia temukan tidaklah mudah. Di satu sisi, ia harus menyelesaikan hal-hal di Kongregasi Misionaris La Salette dan mendapatkan persetujuan untuk pemenuhan karyanya dari Gereja, di sisi lain, berurusan dengan persiapan untuk pembukaan Lembaga barunya.

Karena itu, langkah pertama P. Berthier adalah menemukan tempat untuk karyanya. P. Berthier dengan sempurna membedakan semangat zaman dan, mengantisipasi bahwa Perancis akan keluaran perintah mengusir dari negaranya atau membatasi kegiatan mereka, maka ia mencari negara untuk mendirikan kongregasi, tempat di mana gagasannya dapat diwujudkan. Dia memilih Belanda. Langkah lain: menemukan sumber daya material untuk mempertahankan dan mengembangkan karya tersebut. Pada saat itu, kepekaan ekonomi Pater Berthier menjadi lebih eksplisit. Dia dapat menjual buku-bukunya dan menemukan banyak dermawan yang baik atau hanya sekali membantu Kongregasi atau yang menjadi penyumbang tetap.

Berthier menekankan bahwa Kongregasi membutuhkan orang-orang yang jujur, muda, takut akan Tuhan, saleh, murah hati, siap meninggalkan keluarga dan tanah air mereka selamanya, pekerja keras, cerdas, lemah lembut, bernalar sehat, taat, kuat secara fisik, berpenampilan pantas dan dalam kesehatan yang baik. Calon harus berusia antara 14 dan 30, bertekad untuk mengabdikan hidup mereka guna mempraktikkan nasihat injili, mendidik misionaris lain dan bermisi ke daerah asing. Tiga elemen ini: semangat misioner, biarawan, dan pembinaan misionaris merupakan dasar dan pada saat yang sama juga tujuan penerimaan kaum muda ke dalam Kongregasi. Kita menemukannya pada poin 18 dari kuesioner yang diisi oleh pastor paroki mengenai kandidat yang ingin memasuki Kongregasi. Pada poin ini kita membaca: "Apakah Anda ingin mempertahankan nasihat injili dan mengabdikan diri untuk melatih misionaris lain atau bekerja dalam misi sepanjang hidup Anda?" Berthier berpikir bahwa "mendedikasikan hidup seseorang untuk kerasulan adalah hal yang baik, tetapi melipatgandakan panggilan misionaris adalah hal yang lebih baik". Dengan cara ini karisma tindakan pendirian Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus diwujudkan.

Dalam wasiat rohaninya ia menulis kepada para penerusnya: "Jangan lupa bahwa Kongregasi dipanggil untuk melipatgandakan jumlah misionaris dan untuk mengirim mereka ke misi asing; bahwa cara terbaik dan tercepat untuk melakukan karya tersebut atas kehendak Penyelenggaraan Allah, adalah pendirian dan pengembangan sekolah apostolik; bahwa akhirnya di sekolah-sekolah ini terlebih semua orang yang tidak dapat mencapai cita-cita mereka di tempat lain karena kemiskinan atau usia lanjut".

**3. Karisma Lembaga** –

Karisma Lembaga adalah karunia Roh yang memungkinkan biarawan untuk membaca dengan setia dan memperbarui inspirasi injili asli Pendiri. Ini adalah semacam "DNA Injili", yang berarti kemampuan komunitas untuk lahir kembali. Hubungan dengan Pendiri tidak pernah dapat diputus, tetapi ide aslinya selalu direnungkan dan dipraktikkan sesuai dengan kebutuhan historis baru dan menurut kepekaan baru, selalu di bawah bimbingan Roh Kudus.

Tugas-tugas aktual dan konkret yang dirasakan Pendiri selama hidupnya tidak harus menjadi yang satu-satunya. Nilai-nilai Injil khusus, yang direalisasikan oleh Pendiri pada saat itu, tidak boleh mengurangi karisma lembaga. Oleh karena itu, untuk dapat membaca dengan setia dan mewujudkan Karisma MSF - para anggotanya berkomitmen di satu sisi untuk mengetahui ide Pendiri dan di sisi lain untuk memperbarui dan menyesuaikan inspirasi asli Injil Jean Berthier untuk kebutuhan manusia masa kini. Dengan cara ini, hubungan dengan Pendiri tidak terganggu, namun gagasan orisinal diperbarui berdasarkan kebutuhan historis baru dan atas dasar kepekaan baru. Misalnya, hal ini ditegaskan dengan perluasan karisma Kongregasi dalam aspek reksa khusus pastoral keluarga, yang saat ini, pada masa perjuangan untuk melestarikan model keluarga Kristiani, memainkan peran kunci di banyak Provinsi.

Sebuah aspek penting dari karisma sang Pendiri adalah keyakinan akan validitasnya. Berthier meminta penerusnya untuk menghindari memperkenalkan perubahan dan inovasi, karena mereka sering mengarah pada kejahatan dan menyebabkan karya yang direncanakan semula kehilangan karakternya sendiri. Wasiat Pater Pendiri diakhiri dengan kata-kata penghiburan agar murid-muridnya tidak takut. Jika mereka benar-benar anak-anak dari Keluarga Suci, mereka tidak akan kekurangan apapun.

  Tugas ini telah direalisasikan selama 125 tahun. Seraya berterima kasih kepada Tuhan atas karunia P. Jean Berthier dan penerusnya, kita meminta Roh Kudus untuk menginspirasi lebih lanjut dan memohon kemampuan untuk membaca tanda-tanda zaman agar terus berbuah dalam melayani umat Allah yang dekat dan mereka yang akan dipanggil Tuhan dari jauh.